

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian**

Data awal yang digunakan sebagai analisis diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Responden yang digunakan ialah perangkat desa yang meliputi Kepala Desa serta Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kaur (Kaur tata usaha dan umum, Kaur perencanaan) dan Kasi (Kasi pemerintahan, Kasi kesejahteraan dan Kasi pelayanan), serta Kaur keuangan sebanyak 184 kuesioner. Kuesioner tersebut nantinya akan dikelompokkan tiap desa untuk diambil rata-rata. Rata-rata tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai data final untuk bahan analisis sehingga data akhir yang digunakan sebanyak 23 data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner pada aparatur pemerintahan di setiap desa se Kecamatan Soko. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2018 sampai dengan 7 November 2018. Jumlah kuesioner yang tersebar sebanyak 184 kuesioner dan kembali sejumlah 138 kuesioner. Prosentase kuesioner yang ada dari proses penyebaran, kuesioser kembali hingga dapat dilakukan pengolahan ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut :

**TABEL 4.1**  
Prosentase Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Prosentase
1.	Distribusi Kuesioner	184	100%
2.	Kuesioner tidak kembali	46	25%
3.	Kuesioner kembali	138	75%
4.	Kuesioner tidak lengkap	53	38%
5.	Kuesioner bisa diolah	85	62%

Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

## **B. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

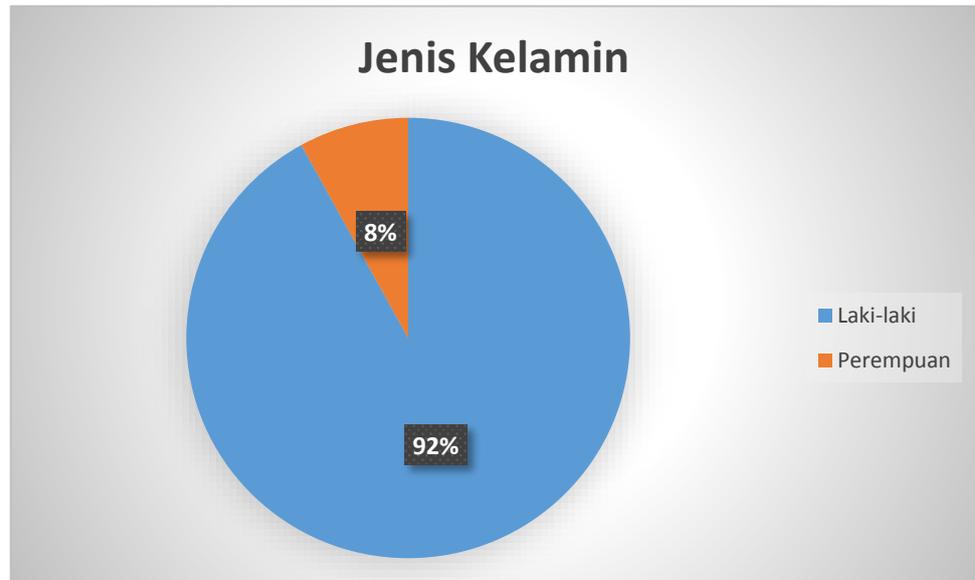
### **1. Statistik Deskriptif**

Sebelum menjelaskan mengenai statistic deskriptif tiap-tiap variable, berikut perincian responden yang dibagi dalam beberapa karakteristik, yaitu :

#### **a) Jenis Kelamin**

Jenis kelamin pada penelitian ini terdiri atas laki-laki dan perempuan. Berikut sebaran jenis kelamin pada penelitian yang ditunjukkan pada gambar 4.1 , yaitu

:



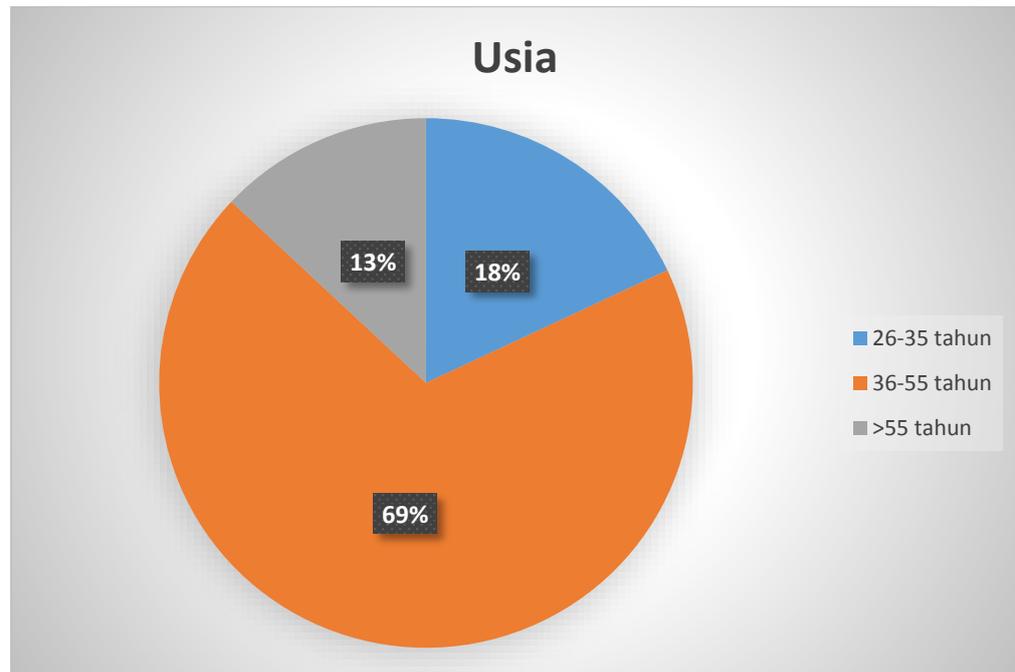
Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.1**  
Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 138 responden pada penelitian ini apabila dilihat menurut jenis kelamin, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada jenis kelamin perempuan. Reponden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 78 orang atau 92% dari total responden yang ada. Sisanya yaitu 7 orang atau 8% dari total responden berjenis kelamin perempuan.

#### b) Usia

Usia responden pada penelitian ini dimulai dari umur 26 – 35 tahun, 36-55 tahun hingga > 55 tahun. Berikut merupakan sebaran usia responden dalam penelitian ini, yaitu :



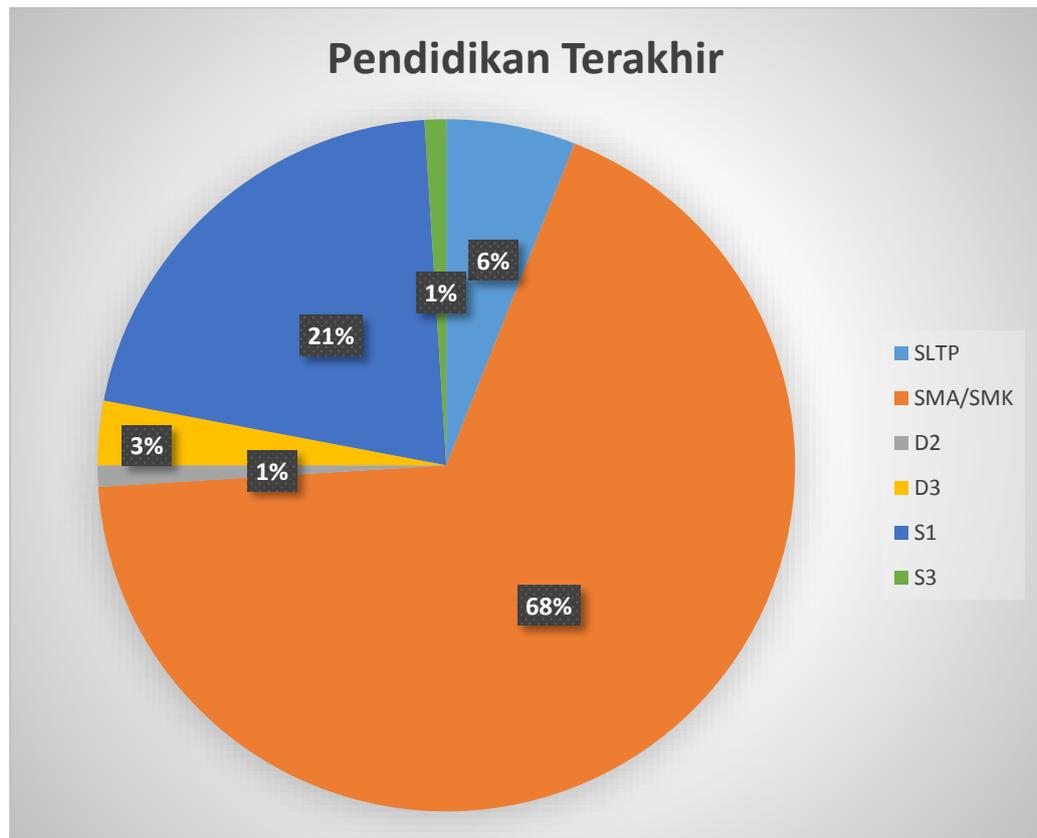
Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.2**  
Deskripsi Responden Menurut Usia

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang dapat diolah untuk data awal sebanyak 85 orang. Sebaran responden menurut usia menunjukkan bahwa yang paling banyak merupakan responden dengan usia 36-55 tahun atau 69% dari total responden data yang akan diolah yaitu 59 orang. Disusul dengan responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 15 orang atau 18% dari total, dan usia >55 tahun sebanyak 11 orang atau 13% dari total.

**c) Pendidikan Terakhir**

Pendidikan terakhir responden pada penelitian ini dimulai dari SLTP, SMA/SMK, D2, D3, S1 hingga S3. Berikut sebaran responden yang ditunjukkan pada gambar 4.3, yaitu :



Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

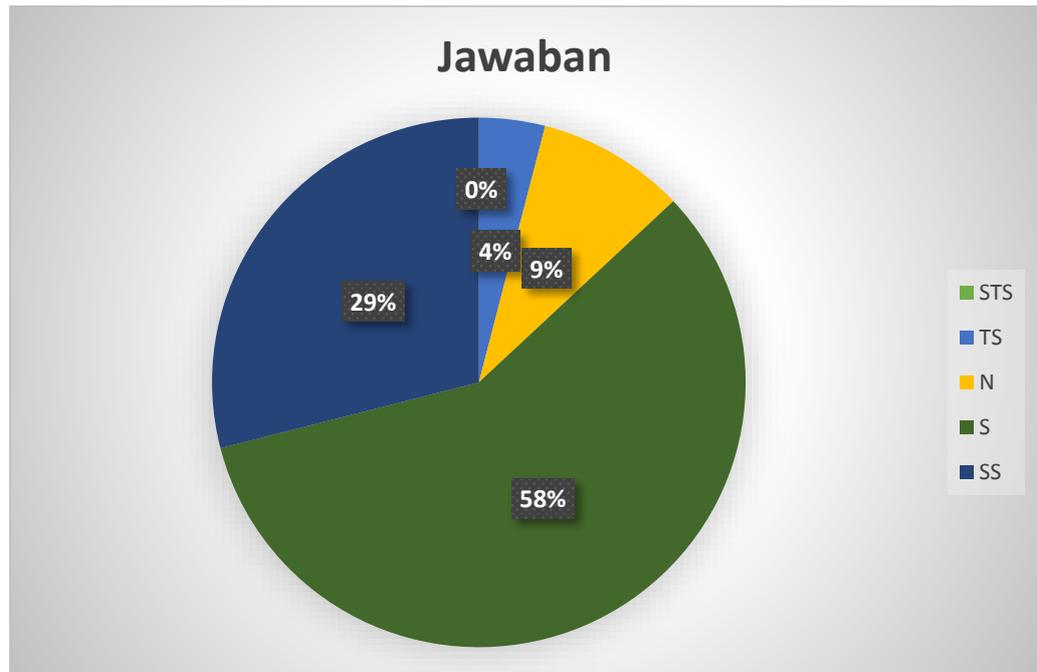
**GAMBAR 4.3**  
Deskripsi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Gambar 4.3 menunjukkan sebaran responden menurut pendidikan terakhir. Responden dengan pendidikan terakhir paling banyak yaitu yang berlatar belakang SMA/SMK sebanyak 58 orang atau 68% dari total responden. Kemudian disusul dengan responden yang berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 18 orang atau 21% dari total responden. Responden dengan latar belakang SMP dan D3 masing-masing ada 5 orang atau 6% dari total dan 2 orang atau 3% dari total responden. Responden dengan pendidikan terakhir paling sedikit adalah S3 dan D2 yaitu sebanyak 1 orang atau 1% dari total responden.

#### d) Jawaban Responden

##### d.1) Variabel Sumber Daya Manusia

Berikut merupakan prosentase jawaban responden atas kuesioner yang siap diolah :



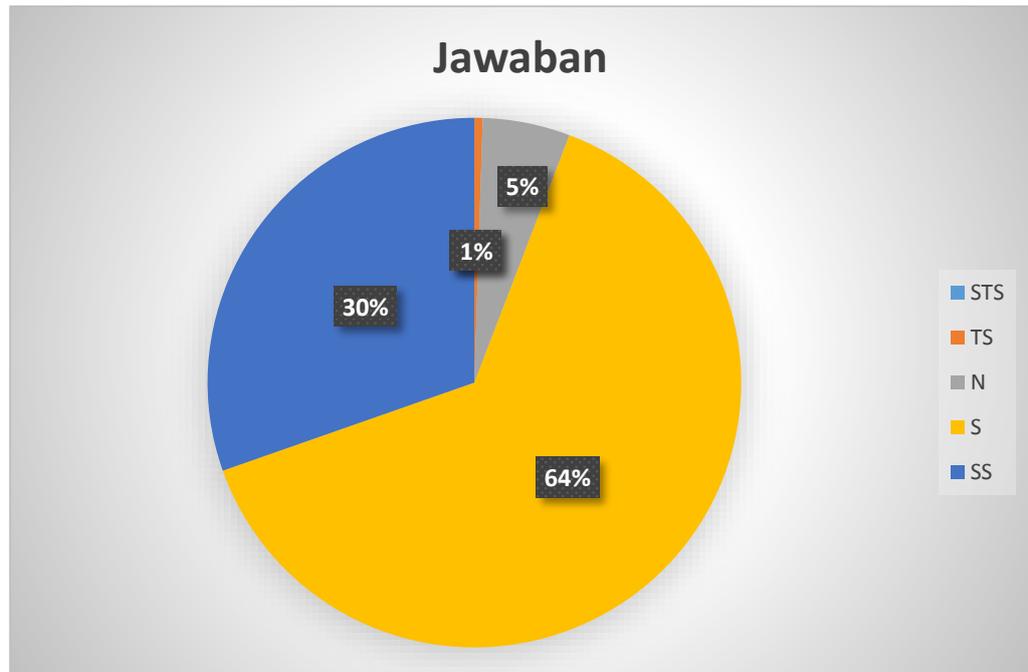
Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.4**  
Data Variabel Sumber Daya Manusia

Gambar 4.4 menunjukkan data atas jawaban kuesioner untuk variabel sumber daya manusia ialah 4% menjawab tidak setuju atau sebanyak 11 jawaban, 9% menjawab netral atau sebanyak 28 jawaban, 58% menjawab setuju atau sebanyak 173 jawaban dan 29% menjawab sangat setuju atau sebanyak 87 jawaban.

##### d.2) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berikut merupakan prosentase jawaban responden atas kuesioner yang siap diolah :



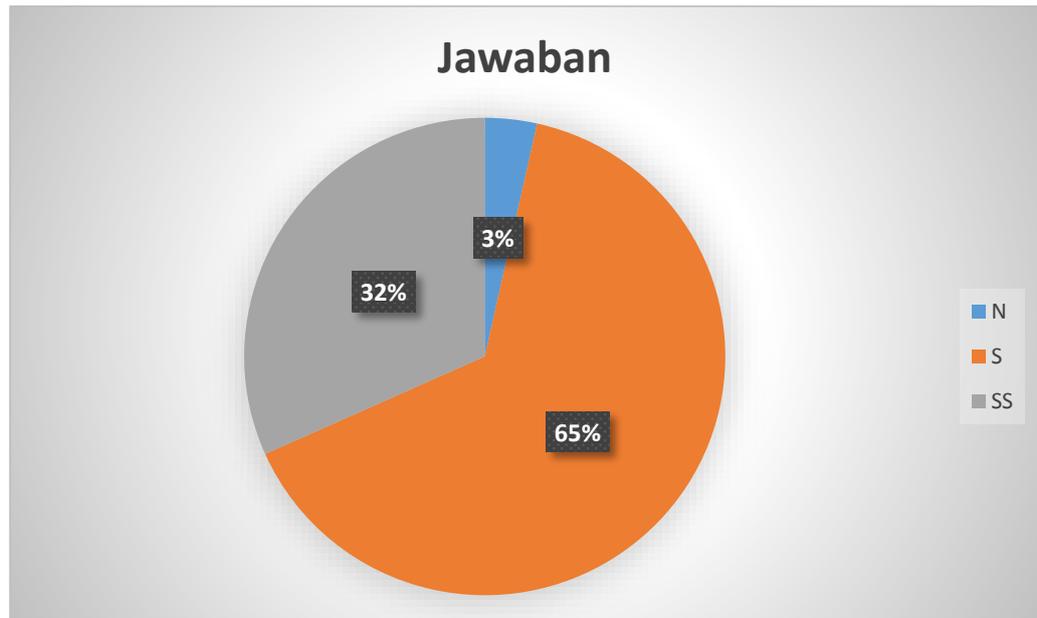
Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.5**  
Data Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Gambar 4.5 menunjukkan data atas jawaban kuesioner untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi ialah 1% menjawab tidak setuju atau sebanyak 1 jawaban, 5% menjawab netral atau sebanyak 11 jawaban, 64% menjawab setuju atau sebanyak 132 jawaban dan 30% menjawab sangat setuju atau sebanyak 63 jawaban.

### **d.3) Variabel Transparansi**

Berikut merupakan prosentase jawaban responden atas kuesioner yang siap diolah :



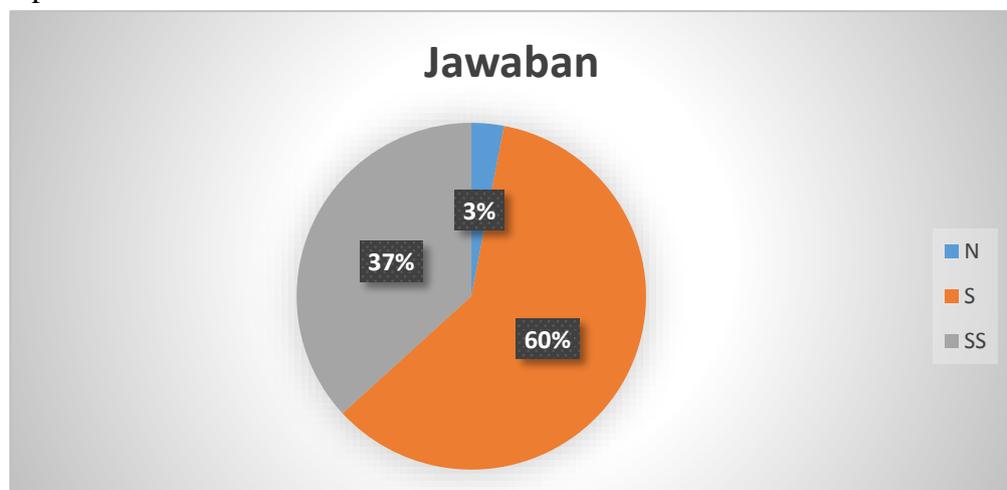
Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.6**  
Data Variabel Transparansi

Gambar 4.6 menunjukkan data atas jawaban kuesioner untuk variabel transparansi ialah 3% menjawab netral atau sebanyak 8 jawaban, 65% menjawab setuju atau sebanyak 149 jawaban dan 32% menjawab sangat setuju atau sebanyak 73 jawaban.

#### **d.4) Variabel Akuntabilitas**

Berikut merupakan prosentase jawaban responden atas kuesioner yang siap diolah :



Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

**GAMBAR 4.7**  
Data Variabel Akuntabilitas

Gambar 4.7 menunjukkan data atas jawaban kuesioner untuk variabel akuntabilitas ialah 3% menjawab netral atau sebanyak 22 jawaban, 60% menjawab setuju atau sebanyak 443 jawaban dan 37% menjawab sangat setuju atau sebanyak 271 jawaban.

Berikut merupakan tabel statistik deskriptif variabel independen yaitu sumber daya manusia dan teknologi informasi serta variabel dependen yaitu transparansi dan akuntabilitas. Pada statistik deskriptif di bawah akan menjelaskan mengenai jumlah data yang diolah (N), minimum, maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

**TABEL 4.2**  
Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Total Sumber Daya Manusia	23	48,00	59,00	53,6087	3,20141
Total Pemanfaatan Teknologi Informasi	23	32,00	45,00	38,1739	3,24250
Total Transparansi	23	36,00	50,00	42,8261	4,22818
Total Akuntabilitas	23	117,00	160,00	138,8261	12,98129
Valid N (listwise)	23				

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Tabel 4.2 menunjukkan statistik deskriptif tiap variabel. Jumlah data seluruh variabel masing-masing sebanyak 23. Variabel independen sumber daya manusia memiliki nilai maximum sebanyak 50,00; nilai minimum sebanyak 48,00; nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 53,6087; dan standar deviasi sebanyak 3,20141. Variabel independen pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai maximum sebanyak 45,00; nilai minimum sebanyak 32,00; nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 38,1739; dan

standar deviasi sebanyak 3,24250. Variabel dependen transparansi memiliki nilai maximum sebanyak 50,00; nilai minimum sebanyak 36,00; nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 42,8261; dan standar deviasi sebanyak 4,22818. Variabel dependen akuntabilitas memiliki nilai maximum sebanyak 160,00; nilai minimum sebanyak 117,00; nilai rata-rata (*mean*) sebanyak 138,8261; dan standar deviasi sebanyak 12,98129.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut (Nazaruddin & Basuki, 2017) instrumen dikatakan valid apabila nilai KMO  $> 0,50$  atau nilai korelasi *anti image*  $> 0,25$ .

#### 1) Sumber Daya Manusia

**TABEL 4.3**  
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,558
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	118,008
	Df	78
	Sig.	,002

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji validitas untuk variabel sumber daya manusia menunjukkan nilai KMO sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena sudah memenuhi syarat uji validitas yaitu nilai KMO lebih besar dari 0,50 ( $0,558 > 0,50$ ).

**TABEL 4.4**  
Korelasi *Anti Image*

<b>Instrumen</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Korelasi</b>
SDM1	0,621	SDM8	0,486
SDM2	0,404	SDM9	0,401
SDM3	0,538	SDM10	0,571
SDM4	0,391	SDM11	0,647
SDM5	0,763	SDM12	0,542
SDM6	0,561	SDM13	0,679
SDM7	0,616		

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.4, hasil uji validitas untuk tiap pertanyaan dalam kuesioner pada variabel sumber daya manusia menunjukkan nilai korelasi *anti image* seperti di atas. Hasil di atas menunjukkan bahwa 13 pertanyaan menunjukkan lebih dari 0,25, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

## 2) Pemanfaatan Teknologi Informasi

**TABEL 4.5**  
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,645
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	107,820
	Df	36
	Sig.	,000

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji validitas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai KMO sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena sudah memenuhi syarat uji validitas yaitu nilai KMO lebih besar dari 0,50 ( $0,645 > 0,50$ ).

**TABEL 4.6**  
Korelasi *Anti Image*

Instrumen	Korelasi	Instrumen	Korelasi
TI1	0,712	TI6	0,813
TI2	0,568	TI7	0,500
TI3	0,592	TI8	0,889
TI4	0,639	TI9	0,622
TI5	0,640		

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji validitas untuk tiap pertanyaan dalam kuesioner pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai korelasi *anti image* seperti di atas. Hasil di atas menunjukkan bahwa 9 pertanyaan menunjukkan lebih dari 0,25, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

### 3) Transparansi

**TABEL 4.7**  
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,715
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	211,481
	Df	45
	Sig.	,000

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji validitas untuk variabel transparansi menunjukkan nilai KMO sebesar 0,715. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena sudah memenuhi syarat uji validitas yaitu nilai KMO lebih besar dari 0,50 ( $0,715 > 0,50$ ).

**TABEL 4.8**  
Korelasi *Anti Image*

Instrumen	Korelasi	Instrumen	Korelasi
T1	0,826	T6	0,876
T2	0,653	T7	0,743
T3	0,619	T8	0,674
T4	0,605	T9	0,795
T5	0,677	T10	0,795

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.8, hasil uji validitas untuk tiap pertanyaan dalam kuesioner pada variabel transparansi menunjukkan nilai korelasi *anti image* seperti di atas. Hasil di atas menunjukkan bahwa 10 pertanyaan menunjukkan lebih dari 0,25, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

#### 4) Akuntabilitas

**TABEL 4.9**  
*KMO and Bartlett's Test*

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,579
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	388,335
	Df	120
	Sig.	,000

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.9, hasil uji validitas untuk variabel akuntabilitas menunjukkan nilai KMO sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena sudah memenuhi syarat uji validitas yaitu nilai KMO lebih besar dari 0,50 (  $0,579 > 0,50$  ).

**TABEL 4.10**  
*Korelasi Anti Image*

Instrumen	Korelasi	Instrumen	Korelasi
AKT1	0,977	AKT17	0,803
AKT2	0,495	AKT18	0,853
AKT3	0,619	AKT19	0,835
AKT4	0,833	AKT20	0,750
AKT5	0,459	AKT21	0,832
AKT6	0,469	AKT22	0,664
AKT7	0,847	AKT23	0,847
AKT8	0,708	AKT24	0,847
AKT9	0,522	AKT25	0,865
AKT10	0,648	AKT26	0,919
AKT11	0,535	AKT27	0,871
AKT12	0,802	AKT28	0,846
AKT13	0,653	AKT29	0,704
AKT14	0,516	AKT30	0,837

AKT15	0,485	AKT31	0,860
AKT16	0,575	AKT32	0,840

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji validitas untuk tiap pertanyaan dalam kuesioner pada variabel akuntabilitas menunjukkan nilai korelasi *anti image* seperti di atas. Hasil di atas menunjukkan bahwa 32 pertanyaan menunjukkan lebih dari 0,25, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang digunakan dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama diharapkan akan menghasilkan data yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Nazaruddin & Basuki, 2017). Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas untuk variabel sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, transparansi dan akuntabilitas.

**TABEL 4.11**  
Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Sumber Daya Manusia	13	0,529	Reliabilitas Moderat
Pemanfaatan Teknologi Informasi	9	0,851	Reliabilitas Tinggi
Transparansi	10	0,936	Reliabilitas Sempurna
Akuntabilitas	32	0,977	Reliabilitas Sempurna

Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa instrumen variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian semua variabel reliabel.

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Uji Korelasi Rank Spearman

##### a. Sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang transparan.

**TABEL 4.12**  
Uji Korelasi

			Total Sumber Daya Manusia	Total Transparansi
Spearman's rho	Total Sumber Daya Manusia	Correlation Coefficient	1,000	,599(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	23	23
	Total Transparansi	Correlation Coefficient	,599(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 dengan tanda bintang (\*\*) artinya antara variable sumber daya manusia dengan transparansi memiliki hubungan yang cukup signifikan. Angka koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya apabila sumber daya manusia semakin baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin transparan. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) diketahui sebesar  $0,003 < 0,05$  atau  $0,01$  maka hubungan yang ditunjukkan signifikan antara variable sumber daya manusia dengan transparansi. Kesimpulannya yang diambil berdasarkan table 4.12 adalah adanya hubungan yang cukup signifikan dengan arah positif antara sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang transparan, sehingga hipotesis (H1) yang diajukan dapat diterima.

**b. Sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel**

**TABEL 4.13**  
Uji Korelasi

			Total Sumber Daya Manusia	Total Akuntabilitas
Spearman's rho	Total Sumber Daya Manusia	Correlation Coefficient	1,000	,628(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	23	23
	Total Akuntabilitas	Correlation Coefficient	,628(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,628 dengan tanda bintang (\*\*) artinya antara variable sumber daya manusia dengan transparansi memiliki hubungan yang kuat dan signifikan. Angka koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya apabila sumber daya manusia semakin baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin akuntabel. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) diketahui sebesar  $0,001 < 0,05$  atau  $0,01$  maka hubungan yang ditunjukkan signifikan antara variable sumber daya manusia dengan akuntabilitas. Kesimpulannya yang diambil berdasarkan table 4.13 adalah adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, sehingga hipotesis (H2) yang diajukan dapat diterima.

**c. Pemanfaatan Teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang transparan**

**TABEL 4.14**  
Uji Korelasi

			Total Pemanfaatan Teknologi Informasi	Total Transparansi
Spearman's rho	Total Pemanfaatan Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,591(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	23	23
	Total Transparansi	Correlation Coefficient	,591(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,591 dengan tanda bintang (\*\*) artinya antara variable pemanfaatan teknologi informasi dengan transparansi memiliki hubungan yang cukup signifikan. Angka koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya apabila teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin transparan. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) diketahui sebesar  $0,003 < 0,05$  atau  $0,01$  maka hubungan yang ditunjukkan signifikan antara variable pemanfaatan teknologi informasi dengan transparan. Kesimpulannya yang diambil berdasarkan table 4.14 adalah adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang transparan, sehingga hipotesis (H3) yang diajukan dapat diterima.

**d. Pemanfaatan Teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel**

**TABEL 4.15**  
Uji Korelasi

			Total Pemanfaatan Teknologi Informasi	Total Akuntabilitas
Spearman's rho	Total Pemanfaatan Teknologi Informasi	Correlation Coefficient	1,000	,599(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	23	23
	Total Akuntabilitas	Correlation Coefficient	,599(**)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
Sumber : data primer yang diolah dengan SPSS 15.0

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 dengan tanda bintang (\*\*) artinya antara variable pemanfaatan teknologi informasi dengan akuntabilitas memiliki hubungan yang cukup signifikan. Angka koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya apabila teknologi informasi dimanfaatkan dengan baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin akuntabel. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0,003 < 0,05 atau 0,01 maka hubungan yang ditunjukkan signifikan antara variable pemanfaatan teknologi informasi dengan akuntabilitas. Kesimpulannya yang diambil berdasarkan table 4.15 adalah adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, sehingga hipotesis (H4) yang diajukan dapat diterima.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, variable sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menunjukkan korelasi (hubungan) yang signifikan positif serta menunjukkan hubungan yang searah. Artinya adalah sebagai berikut :

1.  $H_1$  : Sumber daya manusia mempunyai hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan yang transparan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 antara variabel sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang transparan. Selain itu dijelaskan juga bahwa angka koefisien korelasi bernilai positif yang menunjukkan arah kedua variabel ini sama , artinya apabila sumber daya manusia memiliki kualitas yang semakin baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin transparan. Pada penelitian ini sumber daya manusia memiliki indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap serta sistem atas tugas dan wewenangnya. Sehingga apabila semakin bertambah pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, semakin baik sikap sumber daya manusia dan semakin jelas pembagian tugas dan wewenang sumber daya manusia dalam hal ini pengelola keuangan desa, maka akan semakin transparan pengelolaan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jannah, et al., 2018), (Purnamasari & Handayani, 2015) dan (Setyowati, 2017).

2.  $H_2$  : Sumber daya manusia mempunyai hubungan positif terhadap pengelolaan keuangan yang akuntabel

Hasil uji menyatakan bahwa adanya hubungan yang kuat serta signifikan yang dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,628, antara variabel sumber daya

manusia dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Selain itu dijelaskan juga bahwa ada arah kedua variabel ini sama, artinya apabila sumber daya manusia memiliki kualitas yang semakin baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin akuntabel. Pada penelitian ini sumber daya manusia memiliki indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap serta sistem atas tugas dan wewenangnya, sedangkan akuntabilitas di kategorikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Sehingga apabila semakin bertambah pengetahuan dan keterampilannya, semakin baik sikap SDM dan semakin jelas pembagian tugas dan wewenang sumber daya manusia dalam hal ini pengelola keuangan desa, maka akan semakin akuntabel pengelolaan keuangannya akan semakin baik pertanggungjawabannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Irma, 2015),(Mada, et al., 2017) dan (Jannah, et al., 2018).

3. H<sub>3</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang transparan

Hasil uji menyatakan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang transparan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,591. Selain itu dijelaskan juga bahwa ada arah kedua variabel ini sama, artinya apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal maka pengelolaan keuangan juga akan semakin transparan. Pada penelitian ini indikator pemanfaatan teknologi informasi ialah meliputi pengadaan hardware hingga software; pengolahan data, informasi, sistem manajemen serta proses kerja secara elektronik; dan pemanfaatan kemajuan TI untuk pelayanan publik. Sehingga apabila pengadaan hardware (misalnya komputer, printer, pengadaan wifi) dan software (misal sistem keuangan desa) sudah dilakukan; pengolahan data,

informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dimaksimalkan; serta pemanfaatan kemajuan TI untuk pelayanan publik diintensifkan maka pengelolaan keuangan akan semakin transparan, artinya transfer informasi mengenai pengelolaan keuangan desa semakin lancar dan mudah sampai di masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Jannah, et al., 2018), (Lestari, et al., 2016) dan (Wardani & Andriyani, 2017).

4. H<sub>4</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai hubungan positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang akuntabel

Hasil uji menyatakan bahwa adanya hubungan yang cukup signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,599. Selain itu dijelaskan juga bahwa ada arah kedua variabel ini sama, artinya apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal maka pengelolaan keuangan juga akan semakin akuntabel. Maksudnya adalah apabila pemanfaatan teknologi informasi mulai dari pengadaan hardware hingga software; pengolahan data, informasi, sistem manajemen serta proses kerja secara elektronik; dan pemanfaatan kemajuan TI untuk pelayanan publik, maka pengelolaan keuangan desa akan semakin baik pertanggungjawabannya. Pertanggungjawaban dalam hal ini mulai dari proses perencanaan hingga pelaporan pertanggungjawabannya dapat diterima baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintahan di atasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari, et al., 2016), (Wardani & Andriyani, 2017) dan (Jannah, et al., 2018).